

Uraian Singkat Pekerjaan

Pembangunan kepariwisataan nasional diarahkan untuk mewujudkan visi “Indonesia sebagai Negara Tujuan Pariwisata Berkelas Dunia, Berdaya Saing, Berkelanjutan, Mampu Mendorong Pembangunan Daerah, dan Kesejahteraan Rakyat”. Visi ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025. Salah satu misi pembangunan yang telah ditetapkan untuk mendukung terwujudnya visi tersebut adalah misi yang terkait dengan pembangunan destinasi pariwisata, yaitu “destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan nasional, daerah, dan masyarakat”.

Visi pembangunan kepariwisataan dan misi pembangunan destinasi pariwisata di Indonesia telah mengarahkan perkembangan kepariwisataan agar tetap memperhatikan pelestarian dan perlindungan terhadap lingkungan alam, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan nasional dan daerah. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pembangunan kepariwisataan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yaitu melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 mengarahkan bahwa pengembangan kepariwisataan dilakukan dengan memanfaatkan keragaman pesona keindahan alam secara arif dan berkelanjutan untuk memperkuat perekonomian domestik yang berorientasi dan berdaya saing global.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan pariwisata sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, perjalanan wisatawan nusantara, peningkatan penerimaan devisa dari sektor pariwisata, penyerapan tenaga kerja pariwisata, dan kenaikan indeks daya saing pariwisata Indonesia di ranah global. Salah satu program pengembangan kepariwisataan yang saat ini sedang digalakkan oleh Pemerintah termasuk oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah terkait pengembangan desa wisata. Tujuan dari pengembangan desa wisata sesuai dengan tujuan kepariwisataan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus

kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, serta memajukan kebudayaan.

Oleh karena itu, setiap desa atau daerah perlu untuk mencermati sektor-sektor strategis dan potensial yang dapat dikembangkan atau diangkat untuk bisa memberikan nilai manfaat serta menghasilkan produktivitas yang tinggi bagi perkembangan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan desa tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka lahirlah inisiasi untuk melaksanakan kegiatan Anugerah Desa Wisata Indonesia pada tahun 2023. Anugerah Desa Wisata Indonesia sendiri merupakan ajang pemberian penghargaan kepada desa-desa wisata yang memiliki prestasi dengan kriteria-kriteria penilaian dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Event ini bertujuan menjadikan desa wisata Indonesia sebagai destinasi pariwisata berkelas dunia dan berdaya saing tinggi. Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023 terdiri dari 7 (tujuh) kategori yang berdasarkan pada 4 (empat) pilar pedoman pengembangan destinasi pariwisata berkelanjutan sesuai Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016, yaitu:

1. Tata Kelola

- (1) Kategori Homestay
- (2) Kategori Kelembagaan Desa Wisata

2. Ekonomi Lokal

- (1) Kategori Suvenir (Fesyen, Kriya, Kuliner)
- (2) Kategori Konten Kreatif dan Digital

3. Budaya dan Sosial Masyarakat

- (1) Kategori Daya Tarik Pengunjung (Alam, Buatan, Seni dan Budaya)

4. Pelestarian Lingkungan

- (1) Kategori Toilet
- (2) Kategori CHSE

Adapun 75 desa wisata terbaik Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023 adalah sebagai berikut:

1. Provinsi Aceh

- Desa Wisata Iboih (Kota Sabang)
- Desa Wisata Aneuk Laot (Kota Sabang)
- Desa Wisata Lubuk Sukon (Kabupaten Aceh Besar)

2. Provinsi Sumatera Utara

- Desa Wisata Hariara Pohan (Kabupaten Samosir)
- Desa Wisata Kampoeng Lama (Kabupaten Deli Serdang)
- Desa Wisata Perkebunan Bukit Lawang (Kabupaten Langkat)

3. Provinsi Sumatera Barat

- Desa Wisata Nyarai (Kabupaten Padang Pariaman)
- Desa Wisata Kubu Gadang (Kota Padang Panjang)
- Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung (Kabupaten Sijunjung)
- Desa Wisata Lawang (Kabupaten Agam)
- Desa Wisata Muntei (Kabupaten Kepulauan Mentawai)

4. Provinsi Sumatera Selatan

- Desa Wisata Sungsang IV (Kabupaten Banyu Asin)

5. Provinsi Kepulauan Riau

- Desa Wisata Pulau Penyengat (Kota Tanjung Pinang)

6. Provinsi Riau

- Desa Wisata Bukit Batu (Kabupaten Bengkalis)

7. Provinsi Bengkulu

- Desa Wisata Batu Ampar (Kabupaten Kepahiang)

8. Provinsi Lampung

- Desa Wisata Kelawi (Kabupaten Lampung Selatan)

9. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

- Desa Wisata Tari Rebo (Kabupaten Bangka)
- Desa Wisata Kreatif Terong (Kabupaten Belitung)

10. Provinsi Jambi

- Desa Wisata Kampung Baselang Bakung Jaya (Kota Jambi)

11. Provinsi DKI Jakarta

- Desa Wisata Pulau Kelapa (Kabupaten Kepulauan Seribu)

12. Provinsi Banten

- Desa Wisata Keranggan (Kota Tangerang Selatan)
- Desa Wisata Kubang Baros (Kabupaten Serang)
- Desa Wisata Ekraf Tanjung Lesung (Kabupaten Pandeglang)

13. Provinsi Jawa Barat

- Desa Wisata Cibeusi (Kabupaten Subang)
- Desa Wisata Purwabakti (Kabupaten Bogor)
- Desa Wisata Religi Astana (Kabupaten Cirebon)
- Desa Wisata Selamanik (Kabupaten Ciamis)
- Desa Wisata Taraju (Kabupaten Tasikmalaya)
- Desa Wisata Bantaragung (Kabupaten Majalengka)
- Desa Wisata Baros (Kabupaten Bandung)

14. Provinsi Jawa Tengah

- Desa Wisata Besani (Kabupaten Batang)
- Desa Wisata Sidowarno (Kabupaten Klaten)
- Desa Wisata Conto (Kabupaten Wonogiri)
- Desa Wisata Pekunden (Kabupaten Banyumas)
- Desa Wisata Sambongrejo (Kabupaten Blora)

15. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

- Desa Wisata Kamwis Purbayan (Kota Yogyakarta)
- Desa Wisata Hargotirto (Kabupaten Kulon Progo)
- Desa Wisata Wukirsari (Kabupaten Bantul)

16. Provinsi Jawa Timur

- Desa Wisata Kampoeng Heritage Kajoetangan (Kota Malang)
- Desa Wisata Edelweiss Wonokitri (Kabupaten Pasuruan)
- Desa Wisata Kebangsaan Wonorejo (Kabupaten Situbondo)
- Desa Wisata Duren Sari Sawahan (Kabupaten Trenggalek)
- Desa Wisata Ketapanrame (Kabupaten Mojokerto)
- Desa Wisata Bira Tengah (Kabupaten Sampang)
- Desa Wisata Sendang (Kabupaten Pacitan)
- Desa Wisata Bowele (Kabupaten Malang)

17. Provinsi Bali

- Desa Wisata Serangan (Kota Denpasar)
- Desa Wisata Manistutu (Kabupaten Jembrana)
- Desa Wisata Kenderan (Kabupaten Gianyar)

18. Provinsi Nusa Tenggara Barat

- Desa Wisata Labuhan Lombok (Kabupaten Lombok Timur)
- Desa Wisata Lembar Selatan (Kabupaten Lombok Barat)
- Desa Wisata Setanggor (Kabupaten Lombok Tengah)

19. Provinsi Nusa Tenggara Timur

- Desa Wisata Tebara (Kabupaten Sumba Barat)

20. Provinsi Maluku

- Desa Wisata Negeri Rutong (Kota Ambon)
- Desa Wisata Soinrat (Kabupaten Maluku Tenggara)

21. Provinsi Maluku Utara

- Desa Wisata Akebay Maitara (Kota Tidore)

22. Provinsi Gorontalo

- Desa Wisata Botubarani (Kabupaten Bone Bolango)

23. Provinsi Kalimantan Utara

- Desa Wisata Pantai Tanah Kuning (Kabupaten Bulungan)

24. Provinsi Sulawesi Selatan

- Desa Wisata Lantebung (Kota Makassar)
- Desa Wisata Balla Barakkaka Ri Galesong (Kabupaten Takalar)
- Desa Wisata Tompo Bulu (Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan)
- Desa Wisata Rammang-Rammang (Kabupaten Maros)
- Desa Wisata Andalan (Kabupaten Bulukumba)
- Desa Wisata Agrowisata Desa Kassi (Kabupaten Jeneponto)
- Desa Wisata Rinding Allo (Kabupaten Luwu Utara)

25. Provinsi Sulawesi Tengah

- Desa Wisata Pusat Laut (Kabupaten Donggala)

26. Provinsi Sulawesi Tenggara

- Desa Wisata Sani Sani (Kabupaten Kolaka)

27. Provinsi Sulawesi Utara

- Desa Wisata Kakaskasen Dua (Kabupaten Tomohon)

28. Provinsi Kalimantan Barat

- Desa Wisata Jeruju Besar (Kabupaten Kubu Raya)
- Desa Wisata Cipta Karya (Kabupaten Bengkayang)

29. Provinsi Kalimantan Tengah

- Desa Wisata Pasir Panjang (Kabupaten Kotawaringin Barat)

30. Provinsi Kalimantan Timur

- Desa Wisata Malahing (Kota Bontang)

31. Provinsi Kalimantan Selatan

- Desa Wisata Kuin Utara (Kota Banjarmasin)

32. Provinsi Papua Barat

- Desa Wisata Kwau (Kabupaten Manokwari)

33. Provinsi Papua Barat Dayat

- Desa Wisata Malaumkarta (Kabupaten Sorong)

Pelaksanaan kegiatan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022 berhasil menjangkit data dari 3.419 desa wisata di Indonesia melalui pendaftaran pada website Jejaring Desa Wisata (Jadesta), salah satu website yang dikembangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Sedangkan pencapaian ADWI 2023 berhasil menembus peningkatan lebih dimana jumlah pendaftar yaitu mencapai 4.573 desa wisata yang mendaftar di ADWI 2023. Dengan tema “***Pariwisata Berkelas Dunia untuk Indonesia Bangkit***” sebagai sarana untuk menggeliatkan pengembangan desa wisata menjadi program yang tepat sasaran, tepat manfaat dan tepat waktu.

Dalam pelaksanaan kegiatan Malam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023 kali ini akan mengangkat 5 (lima) kategori, yaitu:

1. Kategori Daya Tarik Pengunjung
2. Kategori Homestay dan Toilet;
3. Kategori Suvenir;
4. Kategori Digital dan Kreatif;
5. Kategori Kelembagaan Desa Wisata dan CHSE

Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi daya ungkit bagi ekonomi desa dan sebagai wahana promosi untuk menunjukkan potensi desa-desa wisata di Indonesia kepada wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, serta mendorong daerah untuk dapat menciptakan desa wisata-desa wisata baru di wilayahnya yang dapat membangkitkan ekonomi desa.

TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan

Kegiatan Malam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) dan Pameran ADWI 2023 bertujuan sebagai ajang penganugerahan desa wisata terbesar di Indonesia yang mampu menjadi:

- Wahana promosi potensi desa wisata di Indonesia kepada wisatawan domestik maupun mancanegara
- Menginspirasi kualifikasi baru standar internasional sebuah desa wisata
- Adanya database terupdate terkait desa wisata yang melakukan pendaftaran, serta
- Mewujudkan visi “Indonesia sebagai tujuan pariwisata berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, serta mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat”.

2.2. Sasaran

Sasaran dilaksanakannya kegiatan ini adalah memberikan penghargaan kepada para pemenang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023 pada tiap kategori dan memberikan wadah promosi bagi produk wisata dan ekonomi kreatif desa melalui Pameran ADWI 2023.